Senin, 10 April 2023, Hari Senin Oktaf Paskah

Kisah Para Rasul 2:14, 22-33; Mazmur 15; Matius 28:8-15

Dalam Kisah Para Rasul, Petrus ditemani para murid Yesus lainnya bersaksi tentang wafat dan kebangkitan Kristus. Kesaksian itu disampaikan melalui khotbah pada Hari Pentakosta. Allah telah menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Kristus. Allah selalu setia pada janji-janji-Nya dengan menggenapi rencana penebusan-Nya melalui kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus. Yesus telah menaklukkan maut dan bangkit kembali untuk hidup. Dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus Petrus berkata-kata penuh keberanian, penuh semangat. Roh Kudus membuatnya mengetahui kebenaran Firman Tuhan.

Injil Matius mengisahkan Yesus yang telah disalibkan itu bangkit dari kematian. Yesus tidak lagi di dalam kubur. Para perempuan dalam perasaaan campur-aduk antara takut dan sukacita berlari hendak memberitakan kebangkitan Yesus kepada para murid. Di tengah jalan, Yesus menampakkan diri dan menyampaikan pesan supaya para murid pergi ke Galilea untuk melihat Yesus. Sementara para imam kepala dan para tua-tua yang tahu itu berusaha menyebarkan berita bahwa jenazah Yesus dicuri para murid.

Galilea adalah tempat para murid hidup sehari-hari seperti biasa. Ketika Yesus berjanji bahwa para murid akan berjumpa Yesus di Galilea, artinya Yesus dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang normal dan biasa-biasa.

Mari kita menghayati hidup sehari-hari kita dalam keterbukaan pada kuasa Roh Kudus, supaya di tengah banyak berita yang membelokkan kebangkitan Yesus, kita tetap dapat menemukan Yesus yang telah bangkit. Amin.